

UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ABJAD MENGUNAKAN MEDIA STIK HURUF DI RA QURROTA'AYUN DESA RANCABUNGUR

Fadillah Pajririya¹, Syifa Zakiyatun Nisa², Syahadah Albaqiyatul karimah³
^{1,2}PG Pendidikan Anak Usia Dini, ³Tadris Bahasa Inggris, Universitas Nahdlatul Ulama
Indonesia
email: fadillahp866@gmail.com¹, syifazakiyatunnisa28@gmail.com²,
Syahabakarimah@unusia.ac.id³

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad dengan menggunakan media stik huruf di RA Qurrata'ayun. Metode penelitian yang digunakan adalah metode demonstrasi dan pelatihan yang menjadikan suasana proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, menarik dan efisien. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad pada siswa RA Qurrata'ayun setelah dilakukan pembelajaran mengenal huruf dengan menggunakan media stik abjad. oleh karena itu, media stik abjad dapat dijadikan salah satu alternative dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini.

Kata Kunci: Pengenalan Huruf Abjad; Media Stik; Anak Usia Dini

ABSTRACT

This community service aims to improve the ability to recognize letters of the alphabet using letter stick media at RA Qurrata'ayun. The research methods used are demonstration and training methods which make the atmosphere of the learning process more fun, interesting and efficient. The results of this community service show that there is an increase in the ability to recognize alphabet letters in RA Qurrata'ayun students after learning to know letters using alphabet sticks. Therefore, alphabet stick media can be used as an alternative to improve the ability to understand letters in early childhood.

Keywords: *Introducing The Alphabet Letters; Stick Media; Early Childhood*

PENDAHULUAN

Menurut Azizah dan Mayar (2019), anak usia dini merupakan anak yang berada dalam fase tumbuh kembang yang kompleks. Masa usia dini merupakan masa peletakan dasar atau fondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Apa yang diterima anak pada masa usia dini memberi kontribusi yang sangat besar pada pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa itu dan berpengaruh besar terhadap pertumbuhan serta perkembangan anak selanjutnya(Delfi & Azizah, 2021).

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Pendidikan ini dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan memasuki pendidikan lebih lanjut. UU sisdiknas no. 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam

tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap manusia. Terutama untuk anak usia dini. Program pendidikan anak usia dini memberikan program berupa layanan pendidikan sekaligus mengembangkan aspek perkembangan anak. Aspek perkembangan anak usia dini menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 137 tahun 2013 adalah: 1) nilai agama dan moral, 2) fisik-motorik, 3) kognitif, 4) bahasa, 5) sosial-Emosional, 6) seni. Keenam aspek ini dikembangkan melalui rancangan pembelajaran yang disiapkan oleh guru ataupun pendidik yang ada di Lembaga PAUD. Aspek-aspek yang dimiliki anak tersebut perlu mendapatkan rangsangan dan perhatian yang baik. Begitu juga dalam aspek perkembangan kognitif, khususnya kemampuan mengenal huruf (Warsa et al., 2022).

Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari aspek perkembangan kognitif, yang perlu dikembangkan dengan pemberian stimulasi sejak usia dini. Stimulasi pengenalan huruf adalah rangsangan yang diberikan kepada anak untuk mengetahui dan mengenali bentuk dan lambang huruf, bunyi huruf, penyebutan huruf, dan perbedaan huruf. Seperti yang dikemukakan oleh Rislinan dalam hal mengenal huruf dari a-z mengenal huruf sangatlah penting dilakukan untuk proses membaca anak selanjutnya dijenjang pendidikan berikutnya.

Pada proses pembelajaran media merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat anak sehingga terjadinya proses belajar (Nurhayati & Kharizmi, 2020). Stik huruf adalah salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Dengan adanya alat peraga stik huruf ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan minat serta perhatian anak dalam mengenal huruf, anak juga diajak secara aktif memperhatikan apa yang dicontohkan guru. Namun, kita sebagai pendidik atau calon pendidik perlu diingat, dengan adanya alat peraga stik huruf ini harus diikuti dengan kegiatan bermain aktif untuk anak, maka dengan begitu efektifitas pengajaran akan berjalan dengan baik.

Sekolah RA Qurrata'yun adalah lembaga formal yang terletak di desa rancabungur kabupaten bogor yang berdiri sejak tahun 2011. Tujuan didirikannya sekolah RA Qurrata'yun yaitu menjadikan roudhatul ilmi sebagai pusat pendidikan yang memperhatikan standarisasi nasional dengan mengedepankan pembentukan anak didik, menanamkan aqidah, menciptakan generasi yang bertakwa cerdas & kreatif serta menjalin kerja sama dengan orang tua dalam evaluasi dan pengawasan Pendidikan.

Dalam metode pembelajaran Sekolah RA Qurrata'yun ini menggunakan kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka adalah kurikulum baru di Indonesia yang memberikan kebebasan kepada pendidik untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didik.

Atas latar belakang diatas, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNUSIA berinisiatif untuk membuat program kerja yaitu pendampingan belajar mengajar yang dilaksanakan kepada anak-anak di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNUSIA khususnya

di RA Qurrata'ayun. Program Pendampingan belajar adalah program yang bertujuan untuk membantu siswa siswi dalam melaksanakan proses pembelajaran dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, bervariasi dan kondusif sehingga mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad secara optimal.

MATERI DAN METODE

Materi

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, pengabdi mengajarkan tentang mengenalkan bentuk huruf abjad, menyebutkan huruf abjad A-Z menggunakan nyanyian, bermain mengurutkan huruf abjad dari A-Z, menebalkan huruf, serta stimulasi pengenalan huruf untuk anak usia dini. Metode bermain dan bernyanyi terbukti efektif untuk meminimalisir kejenuhan selama proses pembelajaran (Karimah & Al-Nur, 2023).

Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang penulis gunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini dengan menerapkan metode demonstrasi dan pelatihan. Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan (Ubaedillah et al., 2020).

Adapun alasan pengabdi memilih metode demonstrasi antara lain: membuat proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan konkrit, mampu memusatkan perhatian anak pada materi yang diajarkan, membantu peserta didik agar mudah memahami materi pembelajaran, dan menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efisien melihat peserta didik RA Qurrata'ayun dengan rata-rata usia 4-5 tahun. Karakteristik peserta didik RA Qurrata'ayun ini rata-rata memiliki sifat antusiasme terhadap permainan, mampu mengikuti kegiatan bermain bersama dengan tertib, mampu mentaati peraturan, seperti: antri, sabar dan mau bekerja sama dengan temannya. Menurut Moeslichatoen sebagaimana dikutip (Supriatna, 2021) bahwa metode demonstrasi dapat dipergunakan untuk memenuhi dua fungsi. Pertama, dapat dipergunakan untuk memberikan ilustrasi dan menjelaskan informasi kepada anak. Kedua, metode demonstrasi dapat membantu meningkatkan daya pikir anak terutama daya pikir anak dalam peningkatan kemampuan mengenal, mengingat, berfikir konvergen, dan berfikir evaluatif (Cecep et al., 2022).

Selain metode demonstrasi pengabdi juga menggunakan metode pelatihan yang dilaksanakan dengan mempersiapkan fasilitas belajar untuk anak seperti ruangan yang nyaman dan aman, alat permainan berupa stik huruf, kegiatan bermain aktif, dan beberapa alat permainan yang diperlukan dalam kegiatan pengenalan huruf abjad pada anak. Kemudian penerang akan menjelaskan pada anak kegiatan pembelajaran hari ini, seperti tata cara bermain mencocokkan stik huruf. Anak-anak akan didampingi oleh

pendamping pemateri untuk membantu anak dalam kegiatan bermain, sehingga setiap anak dapat mengikuti permainan dengan baik dan tertib.

Lokasi Kegiatan

Lokasi dari kegiatan pengabdian ini adalah RA Qurrata'ayun yang berada di Desa Rancabungur, Kabupaten Bogor.

Peserta

Peserta kegiatan merupakan siswa dan siswi RA Qurrata'ayun yang berjumlah 10 anak. Siswa laki-laki berjumlah 2 anak sedangkan siswa perempuan berjumlah 8 anak. Rata-rata usia siswa adalah 5 Tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdi melakukan kegiatan mengajar selama 1 (satu) bulan yang dilaksanakan mulai dari tanggal 7 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 2 september 2023 di RA Qurrata'ayun. Dalam pelaksanaan kegiatan mengajar ini pengabdi membuat kegiatan yang telah tersusun dan terencana. Adapun program kegiatan mengajar yang pengabdi telah rencanakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad yaitu berupa kegiatan bermain menyusun huruf melalui media stik huruf pada siswa RA Qurrata'ayun. beberapa langkah yang tepat dalam mengajari anak mengenal huruf yaitu: (1) memperkenalkan macam bentuk garis, (2) menunjuk berbagai macam bentuk geometri, (3) menyebutkan bunyi huruf dengan menarik (4) menyebutkan nama huruf abjad, (5) Menunjuk nama huruf abjad, (6) Mengurutkan huruf abjad, (7) mengenal konsep huruf vokal. Maksud dari teori tersebut dalam mengajarkan anak untuk mengenal huruf ada beberapa langkah seperti, mengenalkan terlebih dahulu bentuk garis, menunjuk, menyebutkan, dan mengurutkan (Fazriah et al., 2021).

Adanya kegiatan bermain menyusun huruf, para siswa RA Qurrata'ayun menjadi lebih semangat dan serius dalam mengenal huruf. Siswa yang sebelumnya masih keliru dengan bentuk huruf abjad dengan adanya kegiatan bermain ini, para siswa lebih mudah untuk mengingat dan mengenal bentuk abjad. Hampir seluruh siswa sangat senang dan atusias dalam mengikuti permainan. Dengan penggunaan media pembelajaran yang asyik sehingga membuat para siswa lebih mudah dalam mengenal, menyebutkan, mencocokkan, serta mengenal simbol huruf.

Pada kegiatan pembelajaran bermain menyusun huruf melalui media stik huruf dilakukan dengan mengajak para siswa berbaris bergantian mencocokkan stik huruf kedalam kotak huruf yang sudah disediakan guru sambil diiringi lagu anak-anak yang mana lagu tersebut akan membuat permainan jadi lebih asyik dan menarik. Disini para siswa akan bergilir mencocokkan stik huruf yang berantakan, kemudian setiap siswa yang mendapat giliran harus mencocokkan stik huruf sesuai susunan abjad serta bentuk abjad yang benar. Jika ada anak yang salah dalam mencocokkan bentuk serta susunan abjad, maka teman lainnya bisa membantu untuk membenarkan.



Gambar 1. Kegiatan Bermain Menyusun Stik Huruf



Gambar 2. Permainan Stik Huruf

Dari kegiatan di atas dapat diketahui bahwa media stik es krim alfabet efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. kemampuan mengenal huruf menggunakan media stik es krim alfabet dapat membuat anak senang dan aktif dalam proses pembelajaran serta memudahkan anak-anak dalam mengenal huruf abjad. Ningsih (2020) berpendapat bahwa stik es krim alfabet adalah sebuah alat yang terbuat dari kayu dengan bentuk persegi panjang, memiliki beragam warna, dan diberi berbagai bentuk huruf. Media ini dimaksudkan untuk digunakan sebagai sarana pembelajaran anak usia dini dalam mengenal huruf dan warna. Adapun Nuraini (2020) menyatakan bahwa media stik es krim alfabet memiliki beberapa kelebihan, yaitu dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, membantu dalam memperjelas materi yang disampaikan, mudah diperoleh, serta sederhana dalam penggunaannya. Beberapa hasil kajian menunjukkan bahwa media stik es krim alfabet berpengaruh positif terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak. Selain itu, beberapa kajian menunjukkan bahwa media stik es krim alfabet berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca pada anak (Anggraini et al., 2023).



Gambar 3. Foto Bersama Para Guru dan Siswa RA Qurrata'ayun

KESIMPULAN

Kesimpulan

Dalam program upaya peningkatan kemampuan mengenal huruf menggunakan media stik huruf di RA Qurrata'ayun Desa Rancabungur, pengabdi mampu membantu para guru RA dalam meningkatkan kemampuan siswa RA Qurrata'ayun mengenal huruf dengan menggunakan media stik huruf. kemampuan mengenal huruf menggunakan media stik es krim alfabet dapat membuat anak senang dan aktif dalam proses pembelajaran serta memudahkan anak-anak dalam mengenal huruf abjad.

Pengabdi telah melakukan beberapa langkah yang tepat dalam mengajari anak mengenal huruf yaitu: (1) memperkenalkan macam bentuk garis, (2) menunjuk berbagai macam bentuk geometri, (3) menyebutkan bunyi huruf dengan menarik (4) menyebutkan nama huruf abjad, (5) Menunjuk nama huruf abjad, (6) Mengurutkan huruf abjad, (7) mengenal konsep huruf vocal. Kegiatan pembelajaran bermain menyusun huruf melalui media stik huruf dilakukan dengan mengajak para siswa berbaris bergantian mencocokkan stik huruf kedalam kotak huruf yang sudah disediakan guru sambil diiringi lagu anak-anak yang mana lagu tersebut akan membuat permainan jadi lebih asyik dan menarik.

Terlepas dari penggunaan media stik es krim alfabet, pengabdi juga menggunakan beberapa metode pembelajaran seperti metode demonstrasi dan metode pelatihan. Adapun alasan pengabdi menggunakan metode demonstrasi antara lain: membuat proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan konkrit, mampu memusatkan perhatian anak pada materi yang diajarkan, membantu peserta didik agar mudah memahami materi pembelajaran, dan menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efisien.

Begitupun dengan metode pelatihan yang dilakukan pengabdi dengan mempersiapkan fasilitas belajar untuk anak seperti ruangan yang nyaman dan aman, alat permainan berupa stik huruf, kegiatan bermain aktif, dan beberapa alat permainan yang diperlukan dalam kegiatan pengenalan huruf abjad pada anak.

Saran kegiatan Lanjutan

1. Guru harus menyediakan model atau metode pembelajaran yang bervariasi dan kreatif agar siswa lebih semangat dan tidak jenuh dalam mengikuti kegiatan belajar.
2. Siswa harus terus dipantau dalam kegiatan belajar, agar pembelajaran yang telah disampaikan guru dapat dipahami dengan baik
3. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, guru dengan siswa harus tetap terhubung satu sama lain agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

REFERENSI

- Anggraini, R., Sukardi, S., & Habibi, M. A. M. (2023). Pengaruh Media Stik Es Krim Alphabet Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok B di PAUD Merpati Ampenan Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1415-1419. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1494>
- Cecep, C., Thosin Waskita, D., & Sabilah, N. (2022). Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar

- Anak Usia Dini Melalui Metode Demonstrasi. *Jurnal Tahsinia*, 3(1), 63–70. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i1.313>
- Delfi, E., & Azizah. (2021). Pelaksanaan Metode Bermain Peran dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca dan Menulis pada Anak. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Fazriah, Siti Nurul, Darmiyanti, A., & Riana, N. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Permainan Kotak Huruf Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 23–34. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.7376>
- Karimah, S. A., & Al-Nur, W. R. (2023). Introduction to the importance of learning English for early childhood and elementary schools age children in Jampang Village, Bogor. *Community Empowerment*, 8(5), 630–637. <https://doi.org/10.31603/ce.8401>
- Nurhayati, & Kharizmi, M. (2020). Penggunaan Media Stik Es Krim Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan pada Anak Usia Dini di TKS Tiga Serangkai Geulumpang Sulu Timur. *Jupegu–Aud : Jurnal Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 01(01), 7–10. <http://www.journal.umuslim.ac.id/index.php/jpg/article/view/30>
- Warsa, S. Y., Laiya, S. W., & Djuko, R. U. (2022). Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok A Di TK Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo. *Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 02(June), 739–748. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.2.2.739-748.2022>